

Perang Dagang AS Cina Segera Dimulai, Rupiah Makin Remuk?

<https://bisnis.tempo.co/read/1104495/perang-dagang-as-cina-segera-dimulai-rupiah-makin-remuk>

Reporter: Caesar Akbar

Editor: Ali Akhmad Noor Hidayat

Jumat, 6 Juli 2018 21:15 WIB



Aktivitas penukaran mata uang asing di kawasan Kwitang, Jakarta, 8 Mei 2018. Nilai tukar rupiah berakhir melemah 51 poin atau 0,36% di Rp14.052 per dolar AS seiring pergerakan IHSG pada penutupan perdagangan hari ini, Selasa (8/5/2018). TEMPO/Tony Hartawan

TEMPO.CO, Jakarta - Dampak [perang dagang](#) Amerika Serikat dan Cina diprediksi akan semakin menekan nilai tukar rupiah. Menurut Ekonom dari Universitas Indonesia Fithra Faisal, tekanan terhadap nilai tukar akan langsung terasa segera setelah sentimen negatif soal perang dagang menyebar.

Saat berita negatif itu tersebar, Fithra memperhitungkan modal akan beralih ke tempat yang tergolong aman. "Dalam hal ini US dolar itu tergolong aman karena pertumbuhan amerika pun tumbuh baik. Maka yang bisa kita pastikan akan ada tekanan pada rupiah," ujar Fithra kepada Tempo, Jumat, 6 Juli 2018.

Baca juga: [Perang Dagang AS-Cina, Sri Mulyani Beberkan Risikonya bagi RI](#)

Meski demikian, Fithra menyebut dampak perang dagang tak akan begitu signifikan bagi pertumbuhan perekonomian Indonesia. Sebab, kontribusi perdagangan internasional Indonesia terhadap pertumbuhan ekonominya, persentasenya masih minim.

"Kalau kita lihat selisih antara ekspor dan impor saja, itu sebenarnya masih dua persen. Jadi dampak terhadap pertumbuhan ekonomi sendiri tidak akan terlalu signifikan. Yang kita takutkan adalah second round effectnya, yang akan signifikan," ujar Fithra.

Baca juga: [Perang Dagang Amerika-Cina Terus Merahkan Bursa di Asia](#)

Fithra pun memprediksi dampak perang dagang terhadap sektor riil di Indonesia tidak akan terasa dalam waktu dekat. Dampak kebijakan AS itu justru bakal terasa pada sektor finansial. "Kita lihat di pasar modal mungkin memerah karena ini potensi negatif. Rupiah juga akan bertambah tertekan," ujar Fithra. Berdasarkan RTI Business, Indeks Harga Saham Gabungan ditutup melemah 44.42 poin pada level 5694,912. Pada pukul 18.42 WIB, rupiah pun terpantau loyo di level Rp 14.381 per dolar AS.

Genderang [Perang dagang](#) antara Amerika Serikat dan Cina segera ditabuh. Negeri Paman Sam bakal mulai mengumpulkan tarif terhadap produk impor asal negeri bambu yang nilainya USD 34 miliar pada Jumat, 6 Juli 2018 pukul 00.01 waktu AS. Presiden AS Donald Trump juga mengancam akan ada putaran berikutnya yang menasar produk impor dari Cina senilai lebih dari USD 500 miliar.